

# Silitonga

*by* Stt Real

---

**Submission date:** 06-Mar-2023 10:08AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2029756590

**File name:** 01-12\_Silitonga.docx (1.59M)

**Word count:** 3190

**Character count:** 20397



## Melatih Anak Membaca, Menulis dan Berhitung di Desa Sianipar Siopatopat Balige

Eleven Sihotang<sup>1\*</sup>, Derselli P. Silitonga<sup>2</sup>, Sri Rahayu Sitorus<sup>3</sup>, Devia Sinaga<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Diakones HKBP

\*E-mail: elevensihotang83@gmail.com

### Abstract

Education is a help given by educators to educators to develop their interests or talents. Education includes four things, one of which is head education, which is training thinking intelligence. Reading, writing and numeracy are part of head education. In this service, the team found that there are still many children in Sianipar Siopatopat Balige village who have not been able to read, write and count smoothly while they have undergone formal education. This happens due to several factors including the economic existence of parents who are not enough to provide additional tutoring for children, a distance of about 2 km from the residence to the place of study which makes it difficult for children to adjust the time and learning facilities that are still relatively minimal, therefore in this service activity the team conducts reading training, write and count to children in the village of Sianipar Siopatopat Balige. The purpose of this activity is to further increase children's knowledge and insight in writing, reading and arithmetic. This PkM activity is carried out by means of meetings that have been scheduled for ten meetings and it is hoped that children will be helped in doing the tasks given by teachers in formal schools.

**Keywords:** counting; education; read; write

### Abstrak

Pendidikan merupakan pertolongan yang diberikan pendidik kepada naradidik untuk mengembangkan minat ataupun bakat yang dimiliki oleh seseorang. Pendidikan mencakup empat hal salah satunya adalah pendidikan head yaitu melatih kecerdasan berpikir. Membaca, menulis dan berhitung merupakan bagian dari pendidikan head. Dalam pengabdian ini tim menemukan masih banyak anak-anak di desa Sianipar Siopatopat Balige yang belum dapat membaca, menulis dan berhitung dengan lancar sementara mereka telah menjalani pendidikan formal. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keberadaan ekonomi orang tua yang tidak cukup untuk memberikan les tambahan bagi anak, jarak tempuh sekitar kurang lebih 2 Km dari kediaman ke tempat belajar yang menyebabkan anak-anak sulit untuk menyesuaikan waktu dan fasilitas belajar yang masih tergolong minim, oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian ini tim melakukan pelatihan membaca, menulis dan berhitung kepada anak-anak di desa Sianipar Siopatopat Balige. Adapun tujuan kegiatan ini dilakukan adalah untuk semakin meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak-anak dalam menulis, membaca dan berhitung. Kegiatan PkM ini dilakukan dengan cara adanya pertemuan yang telah dijadwalkan selama sepuluh kali pertemuan dan diharapkan anak-anak terbantu di dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah formal.

**Kata Kunci:** berhitung; pendidikan; membaca; menulis



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada naradidik untuk mengembangkan minat ataupun bakat yang dimiliki oleh seseorang. Tidak dapat dipungkiri bahwa sejak seorang anak lahir ke dunia, telah dilakukan usaha-usaha pendidikan. Demikian juga ketika anak sudah beranjak pada tahap bergaul atau berinteraksi dengan orang lain, tentu ada usaha-usaha pendidikan yang diberikan orang yang lebih mampu terhadap anak dalam menjalin relasi atau pun berinteraksi dengan orang di sekitarnya.

Berdasarkan uraian tersebut jelaslah terlihat bahwa tumbuh kembang seorang anak tidak terlepas dari pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik.<sup>1</sup> Tindakan dalam mendidik dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan keberadaan naradidik. Salah satu hal yang harus diperhatikan pendidik dalam melakukan proses pendidikan terhadap seseorang adalah dengan mengetahui kondisi psikologis anak didik.<sup>2</sup>

Umumnya masalah yang dihadapi anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya adalah masalah belajar. Kondisi ini dapat diatasi melalui proses dengan memperhatikan kondisi psikologis anak. Dalam hal ini pendidik dan yang dididik harus menciptakan relasi yang harmonis, sehingga anak dapat menerima pengajaran dan pendidikan yang diberikan. Setiap orang di sekitar anak tentunya dapat berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, namun yang terutama adalah pendidik yang mengajarkan fondasi mendasar dalam belajar.

Menurut pemahaman penulis, untuk memasuki dunia pendidikan yang lebih tinggi haruslah memiliki fondasi mendasar. Fondasi yang dimaksudkan adalah anak harus memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung, melalui ketiga hal tersebut maka anak akan mudah untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan secara perlahan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Hal ini seirama dengan pendapat Wiyani Windrawati dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa kemampuan baca-tulis bagi anak merupakan kunci

---

<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Kamus Versi Online/Dalam Jaringan.

<sup>2</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 2002), 5.

utama bagi anak di dalam mengikuti perkembangan zaman khususnya dalam kemajuan teknologi.<sup>3</sup>

Selain hal tersebut, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dari 34 provinsi di Indonesia hanya 9 provinsi yang masuk dalam aktivitas literasi sedang dalam membaca, sementara 24 provinsi masuk dalam literasi rendah dan 1 provinsi dalam kategori sangat rendah.<sup>4</sup> Peneliti menjelaskan bahwa berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat salah satunya adalah pemberantasan buta huruf yang diwujudkan dalam penyediaan fasilitas seperti perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah yang cukup memadai, namun hal ini tidak dapat berjalan sesuai harapan apabila tidak ada kesadaran dan dukungan dari masyarakat dalam meningkatkan minat baca khususnya untuk anak-anak, selain penyediaan fasilitas berupa perpustakaan, tentu diharapkan orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mendampingi anak-anak belajar membaca, menulis dan berhitung. Kondisi ini akan menyadarkan masyarakat sekitar khususnya orang tua bahwasanya tiga pokok belajar yaitu membaca, menulis dan berhitung merupakan fondasi atau modal anak-anak untuk menentukan masa depannya yang cemerlang. Hal ini seirama dengan program pengabdian yang telah diadakan sebelumnya berupa gerakan membaca bagi anak-anak di desa Mentengah Kecamatan Lingga yang menghasilkan sebuah perubahan kognitif anak-anak, artinya anak yang didampingi melalui pembentukan komunitas dan melakukan diskusi memotivasi anak untuk giat dalam membaca dan menulis.<sup>5</sup>

Berdasarkan data di atas, sebagian besar masyarakat Indonesia masih perlu didorong untuk memiliki kebiasaan membaca. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan belajar baca-tulis dan berhitung bagi anak-anak tidak cukup hanya dilayani melalui satuan pendidikan formal (sekolah), akan tetapi membutuhkan peran pendidikan non formal untuk mendorong dalam proses pendidikan yang diberikan. Adanya pendidikan non formal akan membantu

<sup>3</sup> Wiyani, Windrawati, Solehun, dan Harun Gafur, "Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I S Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020): 10–16, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.405>.

<sup>4</sup> Rahmawati Rahmawati, "Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu," *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2020): 158–68, <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i2.32593>.

<sup>5</sup> Talizaro Tafonao et al., "Pendampingan Dan Peningkatan Literasi Siswa Melalui Gerakan Membaca Di Masa Pandemi Di Desa Mentuda Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga," *REAL COSTER: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 20–25, <https://doi.org/10.53547/rcj.v4i1.97>.

anak-anak untuk mengejar ketertinggalannya dalam hal belajar khususnya membaca, menulis dan berhitung sebagaimana yang ditemukan oleh Ely Rahmayanti Ginting melalui pelatihan calistung bagi anak-anak di pulau Semukit,<sup>6</sup> sementara realita yang terjadi saat ini adalah kebanyakan orang tua menyerahkan secara utuh peningkatan kognitif anak di pendidikan formal saja. Terkadang orang tua tidak menyadari bahwa sebaiknya mereka juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan fondasi kemampuan anak yaitu melalui baca, tulis dan berhitung. Proses pendidikan ini harus dimulai dan ditanamkan orang tua sejak dini terhadap anak.

Kondisi tersebut juga terjadi di salah satu desa yang ada di daerah Toba. Desa Sianipar Siopatopat Balige merupakan salah satu daerah yang mayoritas anak-anak belum paham membaca, menulis dan berhitung. Anak-anak di desa Sianipar Siopatopat Balige berjumlah 35 orang yang usianya 7-12 tahun atau apabila diproyeksikan dalam dunia pendidikan formal mereka berada di kelas 2-6 SD, dari keseluruhan jumlah anak tersebut sebanyak 20 anak yang tidak lancar dalam membaca, menulis dan berhitung. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara singkat dengan penduduk desa Sianipar Siopatopat Balige menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan anak mengalami keterlambatan dalam baca, tulis dan berhitung.

Faktor pertama yang menyebabkan anak sulit membaca, menulis dan berhitung adalah kesempatan orang tua yang kurang dalam mendidik anak. Hal ini disebabkan kesibukan orang tua di dalam melakukan pekerjaan di luar rumah sehingga tidak memiliki waktu yang intens bersama dengan anak khususnya dalam pengembangan pengetahuan lewat membaca, menulis dan berhitung. Kondisi ini mengakibatkan anak tidak memiliki kesempatan mengulang pelajarannya yang dari sekolah terutama dalam hal membaca, menulis dan berhitung. Waktu belajar di sekolah yang terbatas karena harus sesuai jadwal perlu didukung dengan ketersediaan waktu orang tua mengajar anak lebih lanjut di rumah. Situasi yang dialami anak di desa Sianipar Siopatopat Balige seirama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilyani terhadap anak SD di Kota Sorong yang menunjukkan bahwa proses penghambat anak

---

<sup>6</sup> Roy Damanik et al., "Upaya Pendampingan Belajar Anak Melalui Kegiatan Calistung Di Pulau Semukit Malang," *Real Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 124-33, <https://doi.org/10.53547/realcoster.v5i2.227>.

membaca dan menulis adalah kurangnya daya kognitif anak dalam membedakan huruf dan kesempatan orang tua dalam mendidik juga minim.<sup>7</sup>

Faktor *kedua* adalah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga. Orang tua anak umumnya bekerja sebagai petani dan buruh lepas harian yang penghasilannya sebesar ≤ Rp. 2.000.000,- per bulan. Dengan besaran pendapatan tersebut, orang tua tidak sanggup memperlengkapi anak dalam peningkatan pengetahuan, misalnya dengan mengikuti les tambahan yang terdapat di pusat kota Balige yang jaraknya sekitar 3,5 Km ke desa Sianipar Siopatopat Balige. Faktor berikutnya adalah jarak tempuh tempat tinggal anak-anak ke sekolah berkisar 1,5 Km. sehingga orang tua tidak dapat memberikan perhatian dan pengawasan kepada anak di sekolahnya, sementara orang tua merupakan orang pertama untuk menumbuhkan kesadaran anak dalam mengembangkan pengetahuan melalui membaca, menulis dan berhitung, dalam hal ini orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anak dan bertanggung jawab untuk membesarkan dan mempersiapkan masa depan anak.

Wujud pertanggungjawaban orang tua kepada anak adalah dengan mengusahakan agar anak-anaknya kelak dapat menjadi orang yang dewasa, yaitu orang yang dapat mandiri, bertanggung jawab dan berguna bagi masyarakat. Agar pendidikan berhasil, diperlukan situasi pendidikan yang baik dan bahan-bahan pendidikan serta metode mendidik yang tepat.<sup>8</sup> Adapun situasi pendidikan<sup>9</sup> yang dimaksud adalah 1) *Keluarga yang diliputi rasa cinta kasih*. Cinta kasih yang paling utama diharapkan oleh anak adalah dari orang tua (ayah dan ibu) dan keluarga inti, bukan dari orang kedua atau pekerja sosial. Hal ini dikarenakan cinta kasih merupakan 'pupuk' dalam pertumbuhan anak menciptakan kebahagiaan sehingga keadaan psikis atau mental anak tidak terganggu. 2) *Keluarga yang tidak otoriter*. Pola pengasuhan yang tidak otoriter atau demokratis akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak yang unggul. Orang tua mendidik anak dengan cara bersahabat, memberikan kesempatan bagi anak untuk melakukan yang disukai atau diminati anak namun tetap dalam pengawasan orang tua. Hal tersebut akan sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. 3) *Keluarga tidak asal melepaskan anak begitu saja*. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh atas pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Sesibuk apapun orang tua dalam

<sup>7</sup> Windrawati, Solehun, dan Gafur, "Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpr. 41 Matalamagi Kota Sorong."

<sup>8</sup> Suhartin, R.I., *Smart Parenting* (Jakarta: Gunung Mulia, 2010), 6.

<sup>9</sup> R.I., 11.

bekerja, namun ia harus tetap mengawasi proses perkembangan anaknya. Seringkali karena alasan pekerjaan, orang tua menyerahkan sepenuhnya tugas mendidik dan mengajar anak hanya ke pihak sekolah. 4) *Keluarga tidak terlalu melindungi*. Orang tua yang berperan mengawasi pertumbuhan dan perkembangan anak perlu memahami bahwa anak adalah makhluk yang merdeka namun tetap terikat dengan nilai-nilai dan peraturan yang berlaku. Orang tua perlu mengawasi anak namun tidak *over protective* yang pada akhirnya dapat mengganggu aspek sosial dan mental anak.

Melalui penjelasan di atas, tim PkM berkomitmen untuk melatih anak-anak membaca, menulis dan berhitung di desa Sianipar Siopatopat Balige. Melalui kegiatan PkM ini, tim bertujuan untuk membantu anak-anak sebagai generasi penerus bangsa dalam mewujudkan cita-cita bangsa khususnya dalam mensejahterakan masyarakat, dengan demikian anak-anak akan bebas dari ketertindasan dari ketidaktahuan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berbagai metode yang akan dilakukan oleh tim pengabdian.

#### **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dengan cara yaitu: 1) Pengabdian melakukan observasi lokasi dan situasi anak-anak yang ada di desa Sianipar Siopatopat Balige. 2) Pengabdian melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat secara khusus kepada orang tua dari anak-anak sehingga pengabdian lebih mudah dalam melakukan pelatihan kepada anak-anak. 3) Pengabdian mengajar dan melatih anak-anak membaca, menulis dan berhitung dengan metode bermain dan menggunakan alat peraga. Dalam pelatihan ini, pengabdian mengelompokkan terlebih dahulu anak-anak sesuai dengan umur dan standar kemampuan mereka dalam membaca, menulis dan berhitung. Waktu dan pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan bulan Maret s/d Mei 2022 yang dilakukan satu kali dalam satu minggu yaitu setiap hari sabtu. Tempat pelatihan di salah satu rumah warga desa Sianipar Siopatopat Balige dan jumlah anak yang dilatih 20 orang. Berikut jadwal pertemuan pengabdian yang dilaksanakan terhadap anak-anak yang ada di desa Sianipar Siopatopat Balige.

**Tabel 1.** Jadwal Pertemuan Pengabdian yang Dilaksanakan terhadap Anak-Anak

No	Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
1	Sabtu, 12 Maret 2022	15.00-17.00 WIB	Perkenalan dan <i>Sharing</i> bersama anak-anak
2	Sabtu, 19 Maret 2022	15.00-17.00 WIB	Mengelompokkan anak sesuai dengan tingkat kemampuan dalam membaca, menulis dan berhitung serta mulai mengarahkan anak untuk latihan membaca, menulis dan berhitung
3	Sabtu, 26 Maret 2022	15.00-17.00 WIB	Mengajar anak-anak berhitung dengan alat peraga
4	Sabtu, 02 April 2022	15.00-17.00 WIB	Mengajar anak-anak membaca dengan metode bermain
5	Sabtu, 09 April 2022	15.00-17.00 WIB	Melatih anak-anak menulis dengan cara mendengarkan musik
6	Sabtu, 16 April 2022	15.00-17.00 WIB	Memberikan naskah cerita singkat kepada anak untuk dibaca dengan bersuara di depan teman-temannya
7	Sabtu, 23 April 2022	15.00-17.00 WIB	Melatih anak-anak berhitung dengan metode bermain (permainan congklak)
8	Sabtu, 30 April 2022	15.00-17.00 WIB	Mengajar anak menulis dengan metode tebak kata antar kelompok
9	Sabtu, 07 Mei 2022	15.00-17.00 WIB	Mengadakan tes membaca, menulis dan berhitung untuk mengetahui perubahan kognitif anak
10	Sabtu, 14 Mei 2022	15.00-17.00 WIB	Penutupan kegiatan sekaligus memberikan <i>reward</i> berupa hadiah kepada anak-anak yang tekun, rajin dan berprestasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Target dari kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh pengabdian melalui pelatihan membaca, menulis dan berhitung terhadap anak-anak di desa Sianipar Siopatopat Balige adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang membaca, menulis dan berhitung. Melalui materi dan pelatihan yang disampaikan diharapkan memberikan manfaat bagi anak-anak untuk mempermudah mereka mengikuti proses pembelajaran di sekolah formal. Pelatihan membaca, menulis dan berhitung dilakukan dengan metode bermain untuk menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan serta wawasan anak-anak sehingga dapat membantu mereka dalam mengikuti pendidikan formal di sekolah.

### Melatih Anak Membaca, Menulis dan Berhitung

Umumnya proses pendidikan meliputi 4 H yaitu *head* atau kepala (pendidikan kecerdasan dan kepintaran), *heart* atau hati (pendidikan kepribadian), *hand* atau tangan (pendidikan keterampilan) dan *health* atau kesehatan (pendidikan kesehatan).<sup>10</sup> Berdasarkan

<sup>10</sup> R.I, 19.

pengamatan awal yang dilakukan pengabdian di desa Sianipar Siopatopat Balige proses pendidikan yang dilakukan adalah berada pada proses *head* yaitu melatih kecerdasan dan kepintaran anak yang mencakup membaca, menulis dan berhitung.

Proses pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan dan kepintaran anak dilakukan dengan berbagai metode, artinya disesuaikan dengan perkembangan motorik anak. Salah satu metode yang dapat menjawab kebutuhan anak-anak dalam meningkatkan pengetahuan membaca, menulis dan berhitung di desa Sianipar Siopatopat Balige dengan metode bermain. Berikut daftar jenis permainan yang diterapkan dalam meningkatkan kecerdasan anak dalam belajar.<sup>11</sup>

**Tabel 2.** Daftar jenis permainan yang diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan anak dalam belajar

Mainan	Kemampuan (Baca, Tulis dan Hitung)
Benda seni (cat spidol, kertas karton, gunting dan selotip)	Anak-anak diminta menulis di kertas karton yang sudah disediakan pengabdian secara bergiliran
Kotak, <i>puzzle</i> , domino dan balok susun serta permainan congklak	Mengasah kemampuan anak dalam berhitung
Musik, lagu dan puisi	Anak-anak mampu menulis kembali apa yang telah didengar
Kartu huruf dan angka	Menggabungkan beberapa huruf menjadi sebuah kata, mengeja kata demi kata dan latihan berhitung

### Membaca dan Menulis

Pada kesempatan ini, pengabdian memberikan penjelasan dan pengenalan huruf “A-Z”. Hal ini khusus diperuntukkan bagi anak-anak yang sama sekali belum paham benar membedakan huruf yaitu mereka yang berusia 7-8 tahun. Hal-hal yang dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf bagi anak-anak yang sama sekali belum mengenal huruf. Pada proses ini tim mengajarkan anak-anak dengan menggunakan media gambar huruf yang telah disediakan, selanjutnya pengabdian melakukan pengejaan huruf dengan menyampaikan “A” “B” “C” “D” “E” “F” dan seterusnya sembari menunjuk gambar huruf yang telah ditempel dan disediakan. Selanjutnya tim memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeja kembali huruf yang telah disampaikan tim.
2. Membedakan huruf vocal dan konsonan. Huruf vocal adalah “A” “I” “U” “E” dan “O”, sedangkan huruf konsonan adalah “B” “C” “D” “F” “G” “H” “J” “K” “L” “M” “N” “P”

<sup>11</sup> Rimm Sylvia, *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002),11.

“Q” “R” “S” “T” “V” “W” “X” “Y” dan “Z”. Hal ini disampaikan kepada <sup>37</sup> anak-anak <sup>42</sup> berusia 8 tahun ke atas yang sudah mengenal huruf dan mengeja susunan huruf menjadi kata, kemudian menjadi sebuah kalimat yang mengandung arti. Selanjutnya tim memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeja kembali dan membaca huruf demi huruf yang sudah disatukan, sementara <sup>38</sup> bagi anak-anak yang sudah mengenal dan mampu membaca, tim memberikan bahan bacaan berupa cerita singkat yang mengandung sejarah dan diharapkan anak-anak menceritakan kembali bacaan yang diberikan.

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh pengabdian, beberapa dari anak-anak dengan cepat dapat menangkap apa yang disampaikan oleh pengabdian, oleh sebab itu dalam pertemuan selanjutnya sebagaimana yang dikemukakan dalam metode pengabdian, anak-anak dilatih untuk menulis. Dalam proses kegiatan ini, tim memberikan strategi mendengarkan musik dan puisi sementara anak-anak menuliskan kata yang menarik di dalam buku catatan dan di papan tulis yang sudah disediakan.



**Gambar 1:** Aktivitas Anak-Anak Desa Sianipar Siopatopat Balige dalam Membaca dan Menulis

### **Berhitung**

Pengenalan angka merupakan salah satu tahap awal yang harus dipahami anak-anak di dalam berhitung. Hal yang ditemukan Tim di desa Sianipar Siopatopat Balige menunjukkan bahwa di antara anak-anak yang didampingi umumnya tidak dapat berhitung (pengurangan, penjumlahan, perkalian dan pembagian) dengan cepat, hal ini dipengaruhi *gadget* mereka masing-masing yang sudah ada aplikasi berhitung. Melihat situasi ini, maka tim melakukan pelatihan berhitung secara manual dan cepat, tujuan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan daya kognitif anak. Di sisi lain, tim juga memberikan karton yang sudah berisikan perkalian dan pembagian kepada anak-anak untuk dipelajari di rumah masing-masing dan dihafalkan di pertemuan berikut.

Berdasarkan keseluruhan pengamatan dan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim menunjukkan bahwa anak-anak yang ada di desa Sianipar Siopatopat Balige mengalami peningkatan di dalam mengasah kemampuan berupa membaca, menulis dan berhitung. Hal ini terlihat dari tes yang diberikan kepada anak-anak di pertemuan terakhir, untuk meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar, pengabdian juga memberikan *reward* kepada anak-anak yang tekun, rajin dan berprestasi dalam belajar.



**Gambar 2:** Aktivitas Anak-Anak Desa Sianipar Siopatopat Balige dalam Belajar Berhitung



**Gambar 3:** Pemberian *Reward* bagi Anak-Anak Desa Siapinar Siopatopat Balige

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan membaca, menulis dan berhitung sangat bermanfaat dilakukan di desa Sianipar Siopatopat Balige, hal ini terlihat dari antusiasme anak-anak yang bersemangat untuk belajar. Disamping itu, cara penyambutan dan penerimaan orang tua anak-anak yang ramah dan sangat mendukung kegiatan pengabdian dan mereka menyarankan supaya kegiatan pengabdian terhadap anak-anak di desa Sianipar Siopatopat Balige dilanjutkan.

### **SARAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan selama 10 pertemuan (10 hari), tim menyarankan supaya kegiatan pengabdian di desa Sianipar Siopatopat Balige dapat dilanjutkan oleh pemerintah desa. Pemerintah desa perlu memfasilitasi pengadaan pendidikan tambahan di desa Sianipar Siopatopat Balige dengan melibatkan aparat desa dan warga yang berkompeten mendidik anak. Apabila kegiatan pengabdian dilanjutkan di desa Sianipar Siopatopat Balige kepada anak yang telah diajar membaca, menulis dan berhitung, maka tim menyarankan kepada pengabdian berikutnya agar memberikan pelatihan kepada anak-anak yang mengarah kepada pendidikan kepribadian dan keterampilan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Damanik Roy, Ely Rahmayanti Ginting, Abel Ninggor Lumbantoruan, Adel Yanti Br Mangunsong, Fitra Jaya Telaumbanua, Master Martias Lumban Toruan, Meykarno Simamora, Purwisasi Yuli, Young Sook Kim, dan Herto Efendi Simatupang. "Upaya Pendampingan Belajar Anak Melalui Kegiatan Calistung Di Pulau Semukit Galang." *Real Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 124–33. <https://doi.org/10.53547/realcoster.v5i2.227>.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Kamus Versi Online/Dalam Jaringan*, n.d.
- R.I, Suhartin. *Smart Parenting*. Jakarta: Gunung Mulia, 2010.
- Rahmawati, Rahmawati. "Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2020): 158–68. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i2.32593>.
- Sylvia, Rimm. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Tafonao Talizaro, Fransiskus Irwan Widjaja, Sabar Manahan Hutagalung, Hapusan Simanjuntak, Vicky B. G. D. PAAT, Sihar Lamhot Simatupang, dan Juntriman Purba. "Pendampingan Dan Peningkatan Literasi Siswa Melalui Gerakan Membaca Di Masa Pandemi Di Desa Mentuda Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga." *REAL COSTER: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 20–25. <https://doi.org/10.53547/rcj.v4i1.97>.
- Windrawati, Wiyani, Solehun Solehun, and Harun Gafur. "Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020): 10–16. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.405>.

# Silitonga

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://ojs.sttrealbatam.ac.id">ojs.sttrealbatam.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uhn.ac.id">repository.uhn.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://journals.alptkptm.org">journals.alptkptm.org</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://ejournal.iaknpky.ac.id">ejournal.iaknpky.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ejournal.uki.ac.id">ejournal.uki.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://e-journal.stajember.ac.id">e-journal.stajember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://library.walisongo.ac.id">library.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://ejournal.upbatam.ac.id">ejournal.upbatam.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://jurnal.stkipbima.ac.id">jurnal.stkipbima.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %

- |    |  |      |
|----|--|------|
| 22 | Anita Wardani, Yulia Ayriza. "Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19",<br>Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020<br>Publication                 | <1 % |
| 23 | docplayer.fi<br>Internet Source  | <1 % |
| 24 | journal.unilak.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 25 | mafiadoc.com<br>Internet Source  | <1 % |
| 26 | prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 27 | repository.uinsu.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 28 | text-id.123dok.com<br>Internet Source  | <1 % |
| 29 | Husnan Husnan, AHMAD HELWANI. "Motivasi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Pada Usia Dini Di TK Abu Abdillah Al-Islami Desa Medas Kecamatan Gunungsari Lombok Barat",<br>Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI, 2018<br>Publication | <1 % |
| 30 | Submitted to Okaloosa-Walton Community College   | <1 % |

---

31	<a href="http://diploma.gunadarma.ac.id">diploma.gunadarma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://elcom.ummy.ac.id">elcom.ummy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://lib.ui.ac.id">lib.ui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://misterokky.wordpress.com">misterokky.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://navarrone.com">navarrone.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://nurkayat.wordpress.com">nurkayat.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://pemikirankeislaman.blogspot.com">pemikirankeislaman.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://tunsadeite.blogspot.com">tunsadeite.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a>	

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On